

## **Pelatihan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Ibadurrahman Lolo Kabupaten Solok**

**Lili Ratnasari<sup>1</sup>, Yunadil Husni<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Lili Ratnasari

**E-mail:** [liliratnasari26@gmail.com](mailto:liliratnasari26@gmail.com)

### **Abstrak**

Melalui pelatihan dalam menulis puisi bagi siswa kelas VIII MTs Ibadurrahman, Kabupaten Solok ini, memiliki tujuan pengabdian sebagai berikut. (1) dengan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. (2) kegiatan pengabdian diharapkan dapat menjadikan siswa memiliki kemampuan dasar teknik menulis puisi. Bentuk penerapan dalam pemecahan masalah pada pengabdian ini adalah dengan melaksanakan pelatihan menulis puisi bagi siswa kelas VIII MTs Ibadurrahman Lolo, Kabupaten Solok. Keseluruhan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini telah mampu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan siswa tentang menulis puisi. Peserta memiliki pengetahuan tentang teknik menulis puisi. Melalui pelaksanaan pelatihan ini, siswa mampu menulis puisi dengan teknik menulis puisi secara terbimbing. Dengan adanya penambahan dan peningkatan kemampuan ini bagi siswa dapat menulis puisi dengan lebih baik.

**Kata kunci** – pelatihan, menulis, puisi

### **Abstract**

Through training in writing poetry for class VIII students at MTs Ibadurrahman, Solok Regency, the service aims are as follows. (1) with this service activity it is hoped that it can improve students' ability to write poetry. (2) Service activities are expected to enable students to have basic poetry writing techniques. The form of application in solving problems in this service is by carrying out poetry writing training for class VIII students at MTs Ibadurrahman Lolo, Solok Regency. The overall implementation of this service activity has been able to improve students' abilities and knowledge about writing poetry. Participants have knowledge of poetry writing techniques. Through the implementation of this training, students are able to write poetry using guided poetry writing techniques. With the addition and improvement of these abilities, students can write poetry better.

**Keywords** - training, writing, poetry

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Dalam Kurikulum Merdeka, menulis tetap merupakan keterampilan yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa. Dengan menulis, siswa dapat menuangkan ide, pikiran, dan perasaan ke dalam bahasa tulis. Penuangan ide pikiran, dan perasaan ini dimaksudkan agar siswa mampu dan terbiasa mengekspresikan apa yang ada di dalam pikirannya.

Selain itu, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang padu dan bertujuan agar menghasilkan sesuatu yaitu tulisan. Keterampilan menulis merupakan sebuah upaya untuk menyampaikan ide, perasaan, dan pengalaman seseorang melalui media tulisan (Ruslan dan Nasriani, 2019).

Keterampilan menulis bukanlah merupakan bakat bagi seseorang, akan tetapi merupakan keterampilan yang dapat berkembang melalui latihan secara berkesinambungan. Sehingga, dengan menulis diharapkan seseorang dapat mengekspresikandirinya, sehingga mampu menyampaikan ide secara kreatif. Selanjutnya, menurut Tarigan (dalam Arini dan Nuryatin, 2018) menulis memiliki tujuan yakni untuk memberikan informasi, mengajak, meyakinkan, memberikan hiburan, dan mengekspresikan perasaan seseorang serta emosinya. Kreatifitas seseorang dalam menulis, khususnya dalam menulis puisi tampak dari pemilihan kata.

Keterampilan menulis memerlukan banyak pelatihan yang dilakukan secara terus menerus hingga menghasilkan sebuah tulisan yang indah, menarik dan memiliki nilai estetika. Keterampilan menulis harus dikembangkan di dunia pendidikan. Hal itu karena keterampilan dapat melatih siswa lebih berpikir kritis dalam menanggapi sesuatu dengan baik. Dengan menulis, dapat mempermudah kita dalam merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, serta menambah daya tanggap atau persepsi seseorang, memecahkan berbagai masalah, serta menyusun urutan dari pengalaman. Proses kreatif perlu ada dalam menulis puisi. Proses kreatif itu dapat dilakukan dengan cara banyak berlatih, karena dengan banyak seseorang berlatih menulis, maka orang itu akan semakin terampil, ide dan gagasannya juga semakin banyak. Semakin sering seorang siswa berlatih untuk menulis puisi, maka kreativitasnya juga akan semakin terasah.

Menurut guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII MTs Ibadurrahman Lolo, Kabupaten Solok bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi masih kurang. Hal ini dapat diketahui dari hasil menulis puisi siswa. Hasil menulis puisi siswa di MTs Ibadurrahman masih belum mencapai KKTP. Hal ini disebabkan karena siswa kesulitan dalam menentukan tema dan diksi. Lebih lanjut, di sekolah tersebut belum pernah dilaksanakan pelatihan menulis puisi.

Berangkat dari analisis situasi tersebut, maka permasalahan yang dalam tulisan ini yaitu (1) masih kurangnya kemampuan siswa dalam menulis puisi. (2) Siswa kelas VIII MTs Ibadurrahman Lolo, Kabupaten Solok belum pernah melaksanakan pelatihan menulis, terutama menulis puisi. Sehingga siswa di sekolah tersebut belum mendapatkan teknik yang tepat dalam menulis puisi.

Melalui pelatihan dalam menulis puisi bagi siswa kelas VIII MTs Ibadurrahman, Kabupaten Solok ini, memiliki tujuan pengabdian sebagai berikut. (1) dengan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. (2) kegiatan pengabdian diharapkan dapat menjadikan siswa memiliki kemampuan dasar teknik menulis puisi.

Manfaat kegiatan pelatihan menulis puisi bagi siswa kelas VIII MTs Ibadurrahman Lolo, kabupaten Solok adalah: (1) Siswa memiliki kemampuan menulis puisi dengan baik. (2) Siswa memiliki kemampuan dasar teknik dalam menulis puisi.

## **METODE**

Bentuk penerapan dalam pemecahan masalah pada pengabdian ini adalah dengan melaksanakan pelatihan menulis puisi bagi siswa kelas VIII MTs Ibadurrahman Lolo, Kabupaten Solok. Materi yang akan disampaikan dalam pelatihan dan praktik menulis puisi adalah (1) konsep dasar menulis puisi, (2) pengertian puisi, (3) unsur-unsur yang terdapat dalam puisi, (4) jenis-jenis puisi, (5)

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

contoh puisi, serta (6) teknik dalam menulis puisi yaitu teknik latihan terbimbing. Menurut Kurniandari dalam Yono, dkk., (2022) terknik dalam menulis puisi adalah sebagai berikut.

- a. Peserta didik diarahkan untuk memahami situasi disekitar ruang lingkup kehidupan mereka.
- b. Setelah mereka memahami situasi tersebut, maka pendidik dapat melanjutkan untuk menentukan tema puisi kepada peserta didik.
- c. Setelah menentukan tema, pendidik mengajarkan peserta didik untuk menentukankata kunci sebagai awal atau dasar untuk menulis.
- d. Pendidik mengajarkan peserta didik untuk menentukan kata kunci dan menggunakan diksi dan majas.
- e. Setelah proses penggunaan diksi dan majas selesai dilakukan, pendidik menginstruksikan kepada peserta didik untuk menulis puisi dengan diksi yang tepat dan majas.
- f. Terakhir, pendidik memberitahukan kepada peserta didik untuk merevisi pilihan kata agar kata yang dipilihnya tepat.

Metode yang digunakan pada pengabdian ini yakni pemaparan materi dan pelatihan kemudian lanjut dengan praktik. Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan pada rentang waktu/tanggal 5 Februari– 5 Maret 2024. Berlokasi di MTs Ibadurrahman Lolo, Kabupaten Solok.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari pertama pelatihan, kegiatan dimulai dengan memaparkan materi dasar puisi, khusus pada teknik menulis puisi. Kegiatan itu dilakukan menjelang siswa mempraktikkan dasar-dasar dan praktik menulis puisi di MTs Ibadurrahman Lolo, Kabupaten Solok. Kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh siswa. Peserta pada palatihan ini adalah 30 siswa. Pelatihan berjalan dengan kondusif tanpa ada hambatan.

Pemateri mengawali dengan materi pengertian puisi. Asal kata puisi adalah dari bahasa Yunani yaitu "*poeio*" atau "*poio*" yang berarti membangun atau menyebabkan. Sedangkan dalam bahasa Inggris puisi disebut "*poetry*" yang artinya membuat. Seorang penulis puisi membangun dunianya sendiri sesuai apa yang disampaikan pada puisinya melalui puisi.

Puisi merupakan karya sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan kaya makna (Kosasih dalam Toyiban, 2013). Dapat dikatakan bahwa puisi yang baik itu adalah puisi yang dibangun dengan rangkaian kata-kata yang indah. Penulisan puisi umumnya berdasarkan perasaan dari penulis. Sehingga kata-kata yang indah dalam puisi merupakan aspek yang sangat penting yang akan menimbulkan rasa semangat apabila membaca puisi tersebut.

Menurut Yunus (2015), puisi dikatakan sebagai sebuah seni dalam merangkai kata yang menyiratkan hubungan antara tanda dan makna dalam puisi tersebut. Puisi sangatlah berkaitan dengan kata-kata, yang merupakan sebuah unsur yang terpenting guna mengungkap makna dan keindahan di dalamnya.

Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang cara mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair melalui imajinasi, serta disusun dengan memusatkan semua kekuatan bahasa dalam struktur fisik dan batin (Waluyo dalam Mulyono, 2010:15).

Berikut ini unsur-unsur yang membangun puisi.

1. Diksi, bahasa figuratif dan citraan

Diksi merupakan pilihan kata, penulis puisi harus betul-betul memilih kata yang sesuai agar tercipta unsur estetika. Pemilihan kata pada puisi adalah unsur terpenting karena berhubungan dengan ekspresi perasaan penulis puisi atas apa yang hendak disampaikan di dalam puisinya. Bahasa figuratif yaitu cara seorang penulis puisi untuk mengungkapkan suatu makna secara tidak langsung dalam puisi, sehingga puisi lebih bagus untuk dihayati. Bahasa figuratif seperti, metafora, personifikasi, aliterasi, asonansi, hiperbola, dll. Selanjutnya, citraan merupakan gambaran angan. Penulis puisi menggunakan citraan

untuk menciptakan gambaran angan yang menyebabkan pembaca seolah-olah berada pada situasi yang digambarkan oleh penulis, seperti merasakan, melihat, dan mendengar.

2. Versifikasi

Bunyi yang ada di dalam puisi seperti rima dan irama. Rima merupakan pengulangan bunyi yang terdapat di dalam puisi untuk menciptakan musikalisasi, kombinasi bunyi-bunyi yang tidak merdu, parau kakafoni (digunakan dalam suasana yang tidak menyenangkan) dan eponi (digunakan dalam suasana yang menyenangkan) (Kurniandari dalam Yono, 2022).

3. Tipologi

Selanjutnya, tipologi merupakan cara penyair dalam penyusunan baris-baris di dalam puisi, cara penyusunan bait-bait dalam puisi (Mulyono, 2010).

4. Tema

Tema merupakan gagasan pokok yang ada dalam penulisan puisi melalui puisinya. Pada umumnya bertema kritik sosial, demokrasi, keadilan, ketuhanan, cinta, kebencian, patriotisme, kemanusiaan, perjuangan, penyesalan, alam, dan kesetiakawanan (Mulyono, 2010).

5. Nada dan Suasana Puisi

Nada adalah pengungkapan sikap penulis puisi dalam puisinya dan suasana merupakan keadaan seorang pembaca sesudah membaca puisi.

6. Amanat

Amanat merupakan pesan. Selain itu, amanat juga merupakan kesan bagi seorang pembaca setelah membaca puisi tersebut. Pada dasarnya amanat dalam puisi memiliki penafsiran yang berbeda-beda karena dipengaruhi oleh sudut pandang pembaca dalam memahami puisi.

Jenis-jenis puisi sebagai berikut.

1. Puisi naratif merupakan puisi yang berkaitan dengan kisah..
2. Puisi lirik merupakan puisi pendek yang berkaitan dengan ekspresi gagasan penulis puisi.
3. Puisi dramatik merupakan puisi dalam bentuk dialog.
4. Puisi epik adalah puisi yang bercerita kepahlawanan.

Kegiatan selanjutnya adalah memberikan contoh puisi kepada peserta didik dan menampilkannya agar mereka termotivasi dan mendapatkan gambaran tentang puisi. Tema yang dianggap dalam contoh puisi yang ditampilkan seperti, bertema ayah, Rosulullah, dan guru. Dalam memberikan contoh-contoh puisi dan menampilkannya.



**Gambar 1.**  
Pemateri Memberikan Materi Menulis Puisi

Menulis puisi yaitu keterampilan berekspresi seorang penulis untuk menuangkan gagasannya secara puitik. Selanjutnya, menurut Kurniandari dalam Yono (2009) keterampilan menulis puisi adalah proses berpikir panjang yang dijalankan oleh manusia secara produktif dan ekspresif yang dipengaruhi oleh pengetahuan, kebahasaan, dan teknik penulisannya. langkah-langkah menulis puisi sebagai berikut.

1. Menentukan Tema

Tema adalah gagasan pokok yang akan dijabarkan dalam bentuk puisi. Selanjutnya tema yang diangkat yaitu lingkungan sekitar untuk mempermudah penulis yang belum terlatih. Lebihlanjut, menurut Kurniandari dalam Yono (2009) jika tema sudah ditemukan, perlu mengembangkan tema tersebut.

2. Pilihan Kata

Diksi atau pilihan kata adalah kegiatan penyair memilih kata yang tepat dalam penulisan puisi (Mulyono, 2010). Selanjutnya, menurut Badrun (1989) pemilihan kata sangat besar perannya dalam penulisan puisi, setiap kata yang disampaikan penyair mempunyai fungsitertentu. Dengan demikian dalam menulis puisi, diksi memiliki peranan yang begitu vital. Sehingga banyak penyair ketika menulis puisi banyak kata yang diganti, dengan tujuan agar kata yang dipilihnya dianggap tepat dan memiliki unsur estetika.

3. Majas

Majas adalah bagian dari gaya bahasa. Majas menurut Waluyo (dalam Mulyono, 2010) adalah pendayagunaan bahasa untuk menyatakan sesuatu dengan tidak langsung dalam mengungkapkan makna. Lanjut, Majas dapat dimanfaatkan penulis untuk mengatakan sesuatu dengan cara mengumpamakan dengan benda atau kata lain (Kosasih, 2012). Dengan demikian, penggunaan majas dapat membuat puisi lebih menarik.

Memberikan latihan dan bimbingan yang berkaitan dengan menulis puisi. Teknik latihan terbimbing pada penulisan puisi yaitu pendidik wujud latihan tersebut yaitu pendidik menyajikan contoh-contoh puisi ketika hendak melaksanakan proses penulisan puisi dan memberikan bimbingan terkait dengan langkah menulis puisi yang akan dilakukan oleh peserta didik nantinya (Kurniandari dalam Yono, 2022). Pengertian bimbingan adalah proses memberikan bantuan secara terus menerus kepada peserta didik untuk memberikan solusi terhadap persoalan yang dihadapinya.

Dalam menulis puisi menggunakan teknik latihan terbimbing dengan langkah-langkah menurut Kurniandari dalam Yono (2022) sebagai berikut.

1. Pertama, peserta didik diarahkan untuk memahami situasi di sekitar ruang lingkup kehidupan mereka.
2. Selanjutnya, mereka memahami situasi tersebut, maka pendidik dapat lanjut untuk menentukan tema puisi kepada peserta didik.
3. Setelah itu, menentukan tema. Peserta didik diajarkan menentukan kata kunci sebagai awal atau dasar untuk menulis.
4. Kemudian, peserta didik diajarkan menentukan kata kunci dan menggunakan diksi dan majas.
5. Setelah proses penggunaan diksi dan majas selesai, pendidik menginstruksikan kepada peserta didik untuk menulis puisi dengan diksi yang tepat dan majas.
6. Terakhir pendidik memberitahukan kepada peserta didik untuk merevisi pilihan kata agar kata yang dipilihnya tepat.

Pelaksanaan praktik dasar-dasar dan penulisan puisi sederhana pada siswa Kelas VIII MTs Ibadurrahman Lolo Kabupaten Solok sebagai berikut.

1. Menerapkan teknik latihan terbimbing kepada siswa yang meliputi memahami situasi di sekitar kehidupan mereka, menentukan tema, menentukan kata kunci, menulis puisi dengan diksi yang tepat dan majas, dan merevisi pilihan kata.
2. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok berdasarkan tema yang sama.
3. Diskusi dengan siswa untuk mencari kata kunci, diksi, dan majas.

4. Siswa menulis puisi.
5. Siswa membacakannya dan merevisi diksi agar diksi yang dipilihnya lebih tepat.
6. Melakukan evaluasi bersama siswa atas penulisan puisi yang mereka buat.
7. Dilanjutkan dengan lomba menulis puisi.

Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi peserta pelatihan tentang puisi, terutama teknik atau cara menulis puisi. Siswa memperhatikan materi puisi yang disampaikan karena rasa ingin tahu dengan materi dan media yang digunakan. Peserta tampak sangat antusias melaksanakan kegiatan pelatihan menulis puisi. Siswa mengamati, meniru dan termotivasi untuk menerapkan teknik menulis puisi sesuai tahap-tahap dalam penulisan puisi. Siswa mendapatkan manfaat selama kegiatan pelatihan, terutama teknik terbimbing untuk menulis puisi. Siswa telah mampu memilih kata dan menggunakan majas.



**Gambar 2.**  
Kegiatan Menulis Puisi Oleh Siswa MTs Ibadurrahmna Lolo

Secara keseluruhan, peserta tampak menghasilkan karya yang cukup baik. Dengan demikian, pelatihan ini dapat memberi dorongan bagi siswa untuk dapat meningkatkan pemahaman mengenai puisi dan memahami teknik penulisan puisi. Ketercapaian tujuan dalam pelaksanaan pelatihan menulis puisi ditunjukkan melalui indikator keberhasilan dalam penilaian selama kegiatan pelatihan berlangsung, yaitu : (1) dapat menulis puisi dengan melihat pilihan kata, dan (2) dapat menulis puisi dengan menerapkan teknik terbimbing dalam menulis puisi.

## **KESIMPULAN**

Keseluruhan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini telah mampu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan siswa tentang menulis puisi. Peserta memiliki pengetahuan tentang teknik menulis puisi. Melalui pelaksanaan pelatihan ini, siswa mampu menulis puisi dengan teknik menulis puisi secara terbimbing. Dengan adanya penambahan dan peningkatan kemampuan ini bagi siswa dapat menulis puisi dengan lebih baik.

Bentuk kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam bentuk pemberian penjelasan materi puisi dan teknik-teknik menulis puisi yang baik, dan dilanjutkan dengan pelatihan bagi siswa kelas VIII MTs Ibadurrahman Lolo Kabupaten Solok. Tujuan pelatihan adalah untuk mengungkapkan ide atau pikirannya melalui proses kreatif tersebut dalam wujud puisi. Berdasarkan fakta dalam menulis puisi di MTs Ibadurrahman Lolo menunjukkan bahwa dalam kegiatan menulis puisi, siswa masih banyak kurang mampu atau sulit ketika menulis puisi. Selama ini siswa masih sulit untuk mengungkapkan

ide atau gagasannya dalam bentuk puisi. Ide-ide tersebut terkadang masih tidak beraturan dan terperinci dengan baik sehingga pengungkapannya kurang berurutan. Hambatan lain yang dialami siswa dalam menulis puisi di sekolah adalah kurangnya semangat mereka ketika menulis puisi disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik bagi siswa. Hal ini disebabkan karena banyak faktor, diantaranya pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran kurang bervariasi. Guru masih sering menggunakan metode yang konvensional dalam pembelajarannya sehingga membuat siswa merasa malas, jenuh, dan tidak dapat membangkitkan motivasi atau minat siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Siswa merasa pembelajaran menulis puisi membosankan sehingga menyebabkan siswa kurang berminat untuk dapat menghasilkan karya secara maksimal. Selain itu, siswa banyak yang kurang percaya diri untuk menunjukkan hasil karyanya kepada orang lain. Pelatihan ini bertujuan untuk melatih kreativitas siswa, melatih kepekaan mereka terhadap seni sastra, meningkatkan nilai dari kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pelatihan menulis puisi ini bagi siswa kelas VIII MTs Ibadurrahman Lolo Kabupaten Solok adalah : (1) meningkatkan pengetahuan siswamengenai teknik menulis puisi yang baik, (2) meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa dalam menulis puisi, serta meningkatkan minat siswa dalam menulis puisi, dan (4) meningkatkan nilai menulis puisi siswa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kepala MTs Ibadurrahman Lolo atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di sana. Segala kekurangan dan ketidaksempurnaan artikel ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritikan, dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan artikel ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arini & Nuryatin. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Kata Mengalir Dengan Media Sticky Notes Pada Siswa Kelas VIII D Smp Negeri 2 Magelang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7 (1), 14-18.
- Badrun, A. (1989). *Teori Puisi*. Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi KPK Pengembangan Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Kosasih. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyono, T.( 2010). *Teori Apresiasi Puisi*. Tegal: UPS.
- Ruslan & Nazriani. (2019). Pelatihan Menulis Puisi Siswa Kelas VI SDN 1 Baubau. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 2 (1), 64-71.
- Toyidin. (2013). *Sastra Indonesia Puisi Prosa Drama*. Subang: CV. Pustaka Bintang.
- Yono, R. R., dkk. (2022). Pelatihan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Unwas*, 7 (2), 184-189.
- Yunus, G. (2015). Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31 (1), 2-3.